

## PENDAMPINGAN NASABAH DALAM PENGGUNAAN APLIKASI BYOND UNTUK MENINGKATKAN LITERASI M-BANKING BSI CABANG PAREPARE

*Customer Guidance in Using the BYOND Application to Improve M-Banking Literacy at BSI Parepare Branch*

**Imran Rosadi<sup>1</sup>, Rahmani<sup>2</sup>, Tri Rezki Aulia<sup>3</sup>, Putri Amalia<sup>4</sup>, Nur Halisa<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Parepare

Jl. Jend. Ahmad Yani No. Km. 6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91131

Email: [imranrosadi080273@gmail.com](mailto:imranrosadi080273@gmail.com)<sup>1</sup>, [rahmaniapoins@gmail.com](mailto:rahmaniapoins@gmail.com)<sup>2</sup>, [trirezkiaulia78@gmail.com](mailto:trirezkiaulia78@gmail.com)<sup>3</sup>, [putriamalia200326@gmail.com](mailto:putriamalia200326@gmail.com)<sup>4</sup>, [nurhalisa.sahrullah@gmail.com](mailto:nurhalisa.sahrullah@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare bekerja sama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Parepare bertujuan meningkatkan literasi nasabah tentang migrasi dari produk BSI Mobile ke Superapps BYOND by BSI. Pendampingan ini dilaksanakan untuk membantu nasabah mengatasi berbagai kendala teknis dalam proses migrasi sesuai prosedur yang ditetapkan pihak bank. Pendekatan yang digunakan mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal (local wisdom) masyarakat Bugis untuk membangun kepercayaan nasabah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan berhasil memfasilitasi proses migrasi, meningkatkan pemahaman nasabah terhadap fitur-fitur baru Superapps BYOND by BSI, serta berkontribusi terhadap penambahan jumlah nasabah baru yang cukup signifikan melalui kegiatan sosialisasi BYONDAY.

**Kata Kunci: BSI Mobile, BYOND by BSI, Literasi Keuangan Digital, Migrasi Superapps, Pendampingan Nasabah**

### Abstract

*The mentoring activities conducted by lecturers and students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Muhammadiyah Parepare, in collaboration with Bank Syariah Indonesia (BSI) Parepare Branch, aim to increase customer literacy regarding the migration from BSI Mobile to the Superapps BYOND by BSI. This initiative was undertaken to assist customers in overcoming technical obstacles during the migration process in accordance with established bank procedures. A local wisdom approach was adopted to strengthen customer trust, given the high cultural value placed on trust within the Bugis community. Results indicate that the mentoring program successfully facilitated the migration process, enhanced customer understanding of new features in the Superapps BYOND by BSI, and contributed to a notable increase in new account openings through the BYONDAY socialization event held.*

**Keywords: BSI Mobile, BYOND by BSI, Digital Financial Literacy, Superapps Migration, Customer Mentoring**

### PENDAHULUAN

Bank Syariah Indonesia (BSI) terus berinovasi menyikapi perkembangan era digital, termasuk dalam layanan transaksi melalui mobile banking. Masyarakat yang semakin konsumtif dan mengutamakan efisiensi mendorong kebutuhan akan layanan perbankan yang dapat diakses kapan saja tanpa harus datang ke kantor cabang. Regin & Rajest (2022) menegaskan bahwa mobile banking adalah sebuah konsep yang memungkinkan individu melakukan berbagai transaksi keuangan menggunakan perangkat mobile seperti smartphone atau tablet melalui aplikasi perbankan yang sesuai, sehingga kehadiran layanan ini telah mengubah secara fundamental cara masyarakat berinteraksi dengan institusi keuangan.

Mobile banking telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir dan semakin banyak orang beralih dari cara tradisional seperti bertransaksi di cabang atau menggunakan ATM menjadi menggunakan aplikasi mobile banking (Murthy, 2022). Penggunaan fasilitas mobile banking pada tingkat individu dapat membantu mengungkap preferensi pengguna, pengalaman pengguna, dan persepsi mereka tentang keamanan serta privasi dalam

bertransaksi digital. Di samping itu, analisis adopsi mobile banking juga dapat mengidentifikasi dampak faktor sosial, ekonomi, dan demografi terhadap pola penggunaan layanan perbankan digital oleh masyarakat (Luong et al., 2022).

Superapps BYOND by BSI resmi diluncurkan pada 9 November 2024 oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Dalam kurun waktu dua bulan sejak diluncurkan, pengguna aktif BYOND by BSI telah menembus angka tiga juta pengguna. Pesatnya adopsi aplikasi ini juga tidak lepas dari sistem tata kelola perusahaan yang baik. Saleh et al. (2021) dan Arfianty et al. (2022) menekankan bahwa perusahaan yang mampu menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara konsisten akan mendukung peningkatan citra di kalangan nasabah, sehingga tingkat kepercayaan mereka semakin menguat. Superapps BYOND by BSI hadir sebagai platform keuangan terintegrasi yang menggabungkan layanan perbankan syariah, investasi, dan gaya hidup dalam satu aplikasi, menjawab kebutuhan masyarakat akan kemudahan dan kelengkapan layanan digital.

Salah satu tantangan utama dalam transisi dari BSI Mobile ke Superapps BYOND by BSI adalah rendahnya pemahaman nasabah tentang prosedur migrasi yang benar. Berdasarkan berbagai pemberitaan di media online, dominasi kendala yang dialami nasabah disebabkan oleh belum utuhnya pemahaman mereka tentang tata cara migrasi secara mandiri. Hal ini mendorong seluruh cabang BSI di Indonesia memberikan layanan pendampingan khusus guna memfasilitasi proses migrasi nasabah secara terstruktur dan terstandar.

Pentingnya peningkatan literasi keuangan digital sejalan dengan temuan Rosadi & Handayani (2024) yang menguraikan bahwa tingkat kemampuan literasi keuangan seseorang sangat membantu dalam memahami produk-produk keuangan, termasuk layanan M-Banking. Literasi yang memadai tidak hanya membantu nasabah menggunakan produk perbankan secara optimal, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam bertransaksi secara digital, serta mengurangi risiko kesalahan dan kerugian yang mungkin timbul akibat ketidakpahaman terhadap fitur dan prosedur yang berlaku.

Dalam konteks pendampingan yang dilakukan di Kota Parepare, pendekatan kearifan lokal (*local wisdom*) menjadi strategi utama yang diterapkan. Masyarakat Kota Parepare yang didominasi oleh etnis Bugis sangat menjunjung tinggi nilai kepercayaan sebagai modal sosial utama. Rosadi & Arfianty (2022) menjelaskan bahwa dalam masyarakat Bugis, nilai rasa malu (*siri'*) sangat dijunjung tinggi, sehingga pendekatan yang humanis dan realistis menjadi kunci agar masyarakat dan nasabah dapat menerima program pendampingan dengan baik. Internalisasi nilai-nilai *local wisdom* seperti *lemphu* (kejujuran), *getteng* (keteguhan), dan *awaraniang* (kewaspadaan) dalam komunikasi tim pendamping dengan nasabah turut memperkuat ikatan kepercayaan yang menjadi fondasi keberhasilan program.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui kerja sama antara Bank BSI Cabang Parepare dan tim akademisi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare dalam bentuk pendampingan nasabah untuk meningkatkan literasi digital terkait Superapps BYOND by BSI. Artikel ini memaparkan secara rinci proses pelaksanaan, hasil, dan dampak dari kegiatan pendampingan tersebut.



**Gambar 1.** Tim Pendampingan dan Pihak Pimpinan Bank BSI Cabang Parepare

#### METODE

Pelaksanaan kegiatan pendampingan nasabah dalam rangka peningkatan literasi migrasi dari BSI Mobile ke Superapps BYOND by BSI dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu identifikasi permasalahan, perencanaan kegiatan, dan pelaksanaan kegiatan pendampingan.

### 1. Identifikasi Permasalahan

Tahap awal kegiatan dimulai dengan observasi lapangan terhadap kondisi nasabah Bank BSI Cabang Parepare yang berkaitan dengan proses migrasi. Observasi dilakukan selama satu minggu sebelum kegiatan pendampingan resmi dimulai, dengan mengamati langsung perilaku dan keluhan nasabah yang datang ke kantor cabang. Berdasarkan hasil observasi tersebut, ditemukan beberapa permasalahan utama yang menjadi hambatan, antara lain: (1) masih rendahnya pengetahuan nasabah tentang adanya kebijakan migrasi dari BSI Mobile ke Superapps BYOND by BSI; (2) tingkat kemampuan nasabah dalam melakukan migrasi secara mandiri masih terbatas, khususnya dalam mengisi formulir digital yang disediakan saat proses migrasi berlangsung; (3) mayoritas pengguna M-Banking BSI masih mengandalkan koneksi WiFi di tempat tinggal mereka, sehingga perlu diarahkan untuk melakukan migrasi langsung di Kantor Cabang BSI Parepare guna memastikan koneksi internet yang stabil dan dukungan teknis yang memadai.

### 2. Perencanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, tim pendamping dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UM Parepare bersama pihak Bank BSI Cabang Parepare menyusun rencana kegiatan yang mencakup dua skema utama. Pertama, pendampingan langsung di Kantor Cabang BSI Parepare, yang difokuskan pada pemberian pengetahuan kepada nasabah tentang adanya migrasi, penjelasan tentang keunggulan Superapps BYOND by BSI dibandingkan BSI Mobile, serta panduan teknis langkah per langkah bagi nasabah yang akan melakukan migrasi. Kedua, kegiatan sosialisasi berskala lebih luas yang digelar dalam format acara komunitas untuk memperkenalkan fitur-fitur baru Superapps BYOND by BSI kepada masyarakat umum, sekaligus menarik minat calon nasabah baru.

### 3. Pelaksanaan Kegiatan

Merujuk pada jadwal yang telah ditetapkan oleh Bank BSI Cabang Parepare, kegiatan pendampingan dan sosialisasi kepada nasabah dilaksanakan sepanjang bulan Desember 2024. Puncak kegiatan digelar dalam acara yang dinamakan BYONDAY Superapps Bank Syariah Indonesia di Lapangan Andi Makkasau, Kota Parepare. Kegiatan ini melibatkan seluruh elemen pemangku kepentingan, meliputi tim akademisi dari FEB UM Parepare, staf Bank BSI Cabang Parepare, serta masyarakat umum dan nasabah yang hadir. Pembagian tugas dilakukan secara jelas antara tim akademisi yang berperan sebagai fasilitator edukasi dan tim BSI yang menangani aspek teknis dan administratif perbankan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pendampingan di Kantor Cabang BSI Parepare

Pelaksanaan Pendampingan dalam rangka memperkenalkan produk terbaru dari Bank BSI khususnya terkait dengan Model M-Banking yang oleh Pihak BSI diberi nama BYOND by BSI, secara optimal diberikan kepada Nasabah khususnya bagi mereka yang melakukan kunjungan atau akan melakukan transaksi di Kantor Cabang Bank BSI Parepare. Adapun bentuk pendampingan ini dengan memberikan penjelasan serta memberikan arahan kepada nasabah untuk meluangkan waktu melakukan Migrasi dari BSI Mobile ke Superapps BYOND by BSI.



Gambar 2. Pengarahan dan Sosialisasi BYOND by BSI kepada Nasabah dan Calon Nasabah

Pendampingan yang dilakukan pada Kantor Cabang BSI Parepare, secara umum yakni memperkenalkan tentang Superapps BYOND by BSI kepada masyarakat secara luas terutama kepada Calon Nasabah tentang berbagai keunggulan dari Produk Baru dari Bank BSI tersebut, sementara untuk Nasabah selain memperkenalkan fitur-fitur dalam Superapps BYOND by BSI, maka mereka juga diarahkan untuk melakukan Migrasi dari Penggunaan BSI Mobile ke Superapps BYOND by BSI. Proses dalam pelaksanaan Migrasi dari Produk BSI Mobile ke Superapps BYOND by BSI, secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 1. Langkah-langkah Produk BSI Mobile ke Superapps BYOND by BSI**

Langkah 1	Langkah 3
<p><b>Langkah 1</b></p> <p><b>Backup Data di BSI Mobile</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buka aplikasi Smartphone BSI Mobile di perangkat</li> <li>2. Masuk menggunakan User ID dan PIN</li> <li>3. Setelah berhasil masuk, cari menu Pengaturan atau Akun di aplikasi</li> <li>4. Pilih opsi Backup Data atau Unduh Riwayat Transaksi untuk menyimpan data penting seperti transaksi terakhir atau informasi lainnya</li> <li>5. Pilih lokasi penyimpanan, apakah ingin menyimpannya di cloud atau perangkat Smartphone</li> </ol>	<p><b>Langkah 3</b></p> <p><b>Sinkronisasi Data dari BSI Mobile ke Byond 2025</b></p> <p>Setelah Anda berhasil membuat akun pada aplikasi Byond 2025, langkah selanjutnya adalah melakukan sinkronisasi data yang sudah dibackup dari aplikasi BSI Mobile. Biasanya, aplikasi Byond 2025 memiliki fitur import data yang memungkinkan pengguna untuk mengimpor data dari aplikasi perbankan lain, termasuk BSI Mobile. Langkah-langkah Sinkronisasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masuk ke aplikasi Byond 2025 menggunakan akun yang baru saja Anda buat</li> <li>• Pilih menu Pengaturan atau Import Data</li> <li>• Pilih opsi untuk mengimpor data dari aplikasi BSI Mobile</li> <li>• Ikuti petunjuk untuk menghubungkan kedua aplikasi. Anda mungkin akan diminta untuk memasukkan user ID atau kode verifikasi dari BSI Mobile untuk memastikan proses</li> <li>• Tunggu beberapa saat hingga proses sinkronisasi selesai, dan pastikan data yang dibackup dari BSI Mobile sudah berhasil dipindahkan ke Byond 2025</li> </ul>
<p><b>Langkah 2</b></p> <p><b>Registrasi Pada Aplikasi Byond</b></p> <p>Setelah proses backup data selesai, langkah berikutnya yang perlu anda buat adalah mendaftar di aplikasi Byond 2025. Pastikan Anda sudah memiliki akun Byond 2025 yang aktif. Jika belum, ikuti langkah-langkah pendaftaran di bawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Instal Aplikasi Smartphone Byond pada Perangkat</li> <li>• Buka aplikasi Byond yang sudah terinstal di perangkat Smartphone</li> <li>• Pilih menu Daftar Akun atau Buat Akun Baru</li> <li>• Masukkan data pribadi yang diminta, seperti Nomor KTP, Nama Lengkap, Email, dan Nomor Telepon</li> <li>• Ikuti instruksi untuk verifikasi nomor telepon atau email, biasanya melalui kode OTP yang dikirimkan</li> <li>• Setelah berhasil, Anda akan mendapatkan Username dan Password untuk mengakses aplikasi</li> </ul>	<p><b>Langkah 4</b></p> <p><b>Melakukan Verifikasi Data</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah proses sinkronisasi selesai, pastikan untuk memverifikasi data yang telah dipindahkan. Periksa transaksi terakhir, informasi akun, dan data lainnya untuk memastikan semuanya ter-transfer dengan benar</li> <li>• Pastikan saldo rekening, riwayat transaksi, dan data penting lainnya telah muncul dengan tepat di aplikasi Byond 2025</li> <li>• Jika ada data yang belum terbawa dan terlihat, cobalah untuk melakukan proses sinkronisasi ulang atau dapat hubungi customer service</li> </ul>

Sementara untuk Fitur-fitur yang diperkenalkan pada Superapps BYOND by BSI dapat dilihat pada Gambar berikut :



**Gambar 3.** Fitur-Fitur pada Superapps BYOND by BSI

Selain memandu proses migrasi, tim pendamping juga memperkenalkan berbagai fitur unggulan Superapps BYOND by BSI kepada nasabah dan calon nasabah. Fitur-fitur tersebut meliputi kemudahan transaksi perbankan, pembayaran tagihan, pengelolaan keuangan personal, dan investasi berbasis syariah yang terintegrasi dalam satu platform. Pendekatan kearifan lokal yang diterapkan dalam komunikasi menggunakan bahasa yang familiar dan pola pendekatan humanis terbukti efektif dalam meminimalisir resistensi nasabah terhadap perubahan teknologi. Rosadi & Arfianty (2022) menyatakan bahwa dalam konteks masyarakat Bugis, kepercayaan merupakan modal sosial utama yang harus dijaga dalam setiap interaksi, termasuk dalam konteks layanan keuangan.

## 2. Sosialisasi Produk Superapps BYOND by BSI (BYONDAY)

Acara BYONDAY yang digelar di Lapangan Andi Makkasau, Kota Parepare, merupakan puncak dari rangkaian kegiatan pendampingan dan sosialisasi. Acara ini dirancang sebagai ajang yang tidak hanya bersifat edukatif tetapi juga menghibur dan menarik minat masyarakat luas. Beragam kegiatan diintegrasikan dalam satu paket acara, meliputi senam sehat, pertunjukan live musik, program cuci emas gratis, serta doorprize berhadiah menarik bagi peserta yang hadir.

Dalam acara BYONDAY, tim pendamping dari FEB UM Parepare turut berperan aktif memberikan penjelasan langsung kepada peserta yang datang tentang keunggulan dan cara penggunaan Superapps BYOND by BSI. Pendekatan edukasi yang dikemas dalam suasana festival terbukti mampu menarik antusiasme masyarakat yang lebih luas, termasuk mereka yang sebelumnya belum pernah menjadi nasabah BSI. Arfianty et al. (2022) mengemukakan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang dipadukan dengan kegiatan pemasaran berbasis komunitas akan meningkatkan persepsi positif masyarakat terhadap institusi keuangan.

Dampak dari acara BYONDAY sangat signifikan. Selain berhasil memfasilitasi proses migrasi bagi ratusan nasabah lama, acara ini juga menghasilkan pembukaan rekening baru dalam jumlah yang cukup besar di lokasi sosialisasi. Hal ini membuktikan bahwa strategi sosialisasi yang menggabungkan edukasi keuangan digital dengan pendekatan berbasis budaya dan komunitas sangat efektif dalam meningkatkan kepercayaan dan minat masyarakat terhadap layanan perbankan syariah.



**Gambar 4.** BYONDAY

### 3. Dampak dan Capaian Kegiatan

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan dan sosialisasi menghasilkan tiga capaian utama yang saling melengkapi. Pertama, peningkatan literasi digital nasabah: nasabah yang sebelumnya tidak memahami proses migrasi kini mampu mengoperasikan Superapps BYOND by BSI secara mandiri, memahami fitur-fitur barunya, dan merasakan manfaat nyata dari layanan perbankan digital yang lebih lengkap. Kedua, keberhasilan proses migrasi: seluruh nasabah yang mengikuti sesi pendampingan berhasil menyelesaikan proses migrasi dari BSI Mobile ke BYOND by BSI tanpa hambatan teknis yang berarti, berkat panduan langkah demi langkah yang diberikan oleh tim pendamping. Ketiga, pertumbuhan basis nasabah: acara BYONDAY berhasil menarik minat calon nasabah baru yang bergabung dengan BSI Cabang Parepare, mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan perbankan syariah.

Regin & Rajest (2022) menekankan bahwa adopsi mobile banking yang berhasil sangat bergantung pada tingkat literasi pengguna dan dukungan pendampingan yang diberikan oleh pihak bank. Kegiatan ini membuktikan bahwa kolaborasi antara akademisi dan institusi perbankan merupakan model yang efektif dan perlu direplikasi, tidak hanya dalam konteks migrasi produk digital, tetapi juga dalam berbagai program peningkatan literasi keuangan masyarakat secara lebih luas.

Rosadi & Handayani (2024) menegaskan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi memiliki korelasi positif dengan kemampuan masyarakat dalam mengelola risiko keuangan dan mengoptimalkan pemanfaatan produk-produk perbankan. Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini tidak hanya berdampak jangka pendek berupa keberhasilan migrasi, tetapi juga memberikan bekal pengetahuan jangka panjang yang akan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan nasabah secara keseluruhan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kegiatan pendampingan nasabah dalam penggunaan Superapps BYOND by BSI yang dilaksanakan oleh tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare bekerja sama dengan Bank BSI Cabang Parepare telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Nasabah memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang produk terbaru BSI, berhasil menyelesaikan proses migrasi dari BSI Mobile ke BYOND by BSI, dan semakin percaya terhadap layanan perbankan syariah yang ditawarkan. Pendekatan berbasis kearifan lokal yang diterapkan terbukti efektif dalam membangun komunikasi yang hangat dan kepercayaan yang kuat antara tim pendamping dan nasabah, sekaligus membuktikan relevansi kolaborasi antara perguruan tinggi dan institusi perbankan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

### Saran

Bagi pihak Bank BSI Cabang Parepare: (1) program pendampingan nasabah perlu diperluas tidak hanya kepada nasabah yang datang ke kantor cabang, tetapi juga kepada komunitas-komunitas di berbagai kelurahan di Kota Parepare melalui skema jemput bola; (2) intensitas sosialisasi produk BYOND by BSI perlu ditingkatkan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk media sosial dan komunitas digital lokal; (3) fasilitas pendampingan langsung di kantor cabang perlu ditingkatkan, termasuk penyediaan petugas pendampingan khusus yang terlatih.

Bagi akademisi dan institusi pendidikan: (1) model kerja sama antara perguruan tinggi dan institusi perbankan dalam kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini perlu dijadikan program rutin yang terjadwal dan terstandarisasi; (2) penelitian lanjutan perlu dilakukan untuk mengukur dampak jangka panjang dari kegiatan pendampingan terhadap tingkat literasi keuangan digital nasabah, sehingga efektivitas program dapat dievaluasi secara ilmiah dan berbasis data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfianty, A., Arodhiskara, Y., Rosadi, I., & Fatimah, F. (2022). Good corporate governance principles and company value: The impact of financial performance. *Proceedings of the 3rd International Conference of Business, Accounting, and Economics (ICBAE 2022)*, 10–11 Agustus 2022, Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia.
- Luong, T. T. H., Phan, T. T., Nguyen, T. T. H., & Nguyen, T. T. (2022). Mobile banking adoption among users: The role of social, economic, and demographic factors. *Journal of Banking and Finance Research*, 14(2), 45–62.

- Murthy, S. (2022). E-banking and customers' satisfaction in public and private sector banks in Karnataka: An empirical analysis. *Journal of Positive School Psychology*, 2022(8).
- Regin, R., & Rajest, S. S. (2022). Impact of internet banking on the efficiency of traditional banks. *Central Asian Journal of Innovations on Tourism Management and Finance*. Tersedia di: <https://cajitmf.centralasianstudies.org/index.php/CAJITMF/article/view/362>
- Rosadi, I., & Handayani, S. R. (2024). Tingkat literasi keuangan manajemen terhadap penanganan risiko kerugian pada Perusahaan Air Minum Tirta Karajae Kota Parepare melalui pemahaman tentang risk management. *Economics and Digital Business Review*, 5(1), 332–354.
- Rosadi, I., & Arfianty, A. (2022). The overall effect of local wisdom values of Bugis people (Lempu, Getteng, and Awaraniang) in anticipating the event of fraud on financial governance system in Tirta Regional General Company Karajae of Parepare. *Book of Abstract International Conference on Halal, Policy, Culture and Sustainability Issues*, 4(1), 101.
- Saleh, H., Rosadi, I., Manda, D., Maulana, Z., & Idris, S. (2021). The effect of good governance on financial performance: An empirical study on the Siri culture. *Proceedings of the International Conference on Business and Economics*.